

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan atau membuat gambaran suatu keadaan secara objektif (Notoadmodjo, 2011). Penelitian ini melakukan observasi karakteristik ibu hamil yaitu usia ibu, pendidikan, pekerjaan dan paritas.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian *cross-sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Dasan Lekong.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2021 - 19 Februari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Dasan Lekong Kabupaten Lombok Timur yaitu 113 ibu hamil pada bulan Januari 2022.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel ialah objek atau subjek penelitian yang mewakili populasi yaitu ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Dasan Lekong Kabupaten Lombok Timur. Menurut Arikunto (2012), jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Dari populasi tersebut diambil 25% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampelnya 30 orang responden.

Menurut (Sugiyono, 2017), *Probability Sampling* dapat didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *sampling* dalam penelitian adalah *accidental sampling*. Menurut Notoatmodjo (2010), *Accidental sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan mengambil responden

yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Pengambilan data secara Accidental sampling dilakukan pada periode 16 - 21 Februari 2022.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Kategori
1	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan	Segala sesuatu yang ibu hamil ketahui tentang anemia dalam kehamilan meliputi pengertian anemia, tanda dan gejala anemia, penyebab anemia, klasifikasi anemia, dampak anemia, dan cara pencegahan anemia	Kuesioner yang terdiri dari 30 pernyataan nilai item maksimal 1 item yaitu: 1 : jawaban benar 0 : jawaban salah	Ordinal	1. Baik: Skor 23- 30 (76-100%) 2. Cukup: Skor 17-22 (56-75%) 3. Kurang: Skor 1-16 (<=55%)
a	Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian anemia dalam kehamilan	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang pengertian anemia: jumlah kadar Hb dalam sirkulasi darah merah berkurang atau di bawah batas normal	Kuesioner yang terdiri dari 3 pernyataan nilai item maksimal 1 item yaitu: 1 : jawaban benar 0 : jawaban salah	Ordinal	1. Baik: Skor 3 (76-100%) 2. Cukup: Skor 2 (56-75%) 3. Kurang: Skor 0-1 (<=55%)

b	Pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala anemia dalam kehamilan	Segala sesuatu yang ibu hamil ketahui tentang tanda gejala anemia dalam kehamilan meliputi kepala pusing, wajah pucat, kelelahan, mata berkunang-kunang, kulit pucat, nafsu makan kurang, dll	Kuesioner yang terdiri dari 4 pernyataan nilai item maksimal 1 item yaitu: 1 : jawaban benar 0 : jawaban salah	Ordinal	1. Baik: Skor 4 (76-100%) 2. Cukup: Skor 3 (56-75%) 3. Kurang: Skor 0-2 (<=55%)
c	Pengetahuan ibu hamil tentang penyebab anemia dalam kehamilan	Segala sesuatu yang ibu hamil ketahui tentang penyebab anemia dalam kehamilan meliputi seperti kurangnya asupan zat besi dalam makanan, penyakit infeksi, paritas, jarak kehamilan	Kuesioner yang terdiri dari 5 pernyataan nilai item maksimal 1 item yaitu: 1 : jawaban benar 0 : jawaban salah	Ordinal	1. Baik: Skor 4-5 (76-100%) 2. Cukup: Skor 3 (56-75%) 3. Kurang: Skor 0-2 (<=55%)
d	Pengetahuan ibu hamil tentang klasifikasi anemia dalam kehamilan	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang klasifikasi anemia meliputi tidak anemia, anemia ringan, anemia sedang, dan anemia berat	Kuesioner, yang terdiri dari 3 pernyataan nilai item maksimal 1 item yaitu: 1 : jawaban benar 0 : jawaban salah	Ordinal	1. Baik: Skor 3 (76-100%) 2. Cukup: Skor 2 (56-75%) 3. Kurang: Skor 0-1 (<=55%)

e	Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia dalam kehamilan	Segala sesuatu yang ibu hamil ketahui tentang bahaya anemia dalam kehamilan meliputi BBLR, kematian janin, penurunan berat badan ibu, dll	Kuesioner yang terdiri dari 4 pernyataan nilai item maksimal 1 item yaitu: 1 : jawaban benar 0 : jawaban salah	Ordinal	1. Baik: Skor 4 (76-100%) 2. Cukup: Skor 3 (56-75%) 3. Kurang: Skor 0-2 (<=55%)
f	Pengetahuan ibu hamil tentang cara pencegahan anemia dalam kehamilan	Segala sesuatu yang ibu hamil ketahui tentang cara pencegahan anemia meliputi mengonsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi dan asam folat seperti sayur-sayuran hijau gelap, daging, buah-buahan, dan mengonsumsi tablet tambah darah	Kuesioner yang terdiri dari 11 pernyataan nilai item maksimal 1 item yaitu: 1 : jawaban benar 0 : jawaban salah	Ordinal	1. Baik: Skor 9-11 (76-100%) 2. Cukup: Skor 7-8 (56-75%) 3. Kurang: Skor 0-6 (<=55%)

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia.

F. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian didapatkan dengan lembar kuesioner yang bersifat tertutup kepada responden mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi, dan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian (Sugiyono, 2017).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui perantara orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder merupakan data tentang jumlah responden yang berkunjung di Puskesmas Dasan Lekong melalui buku register maupun catatan rekam medik di wilayah kerja Puskesmas Dasan Lekong.

3. Insrtumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner (adopsi) hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Haneke Choirunissa dengan judul penelitian “Gambaran Tingkat Pengetahuan Inu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta Tahun 2019”, serta yang telah di uji validitas dan uji reabilitasi oleh peneliti sebelumnya, dan diisi oleh responden yang berisi pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Kuesioner bersifat tertutup. Kuesioner tertutup merupakan jenis pernyataan yang disajikan peneliti dalam bentuk sedemikian rupa untuk memperoleh informasi dari responden dengan jawaban tertutup. Total pernyataan 30 yaitu dengan rincian 21 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif dengan skor nilai 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah.

G. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah, dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing* (Memeriksa Data)

Melakukan pemeriksaan dan pengecekan kembali data yang telah terkumpul dalam kuesioner. Tahap ini bertujuan supaya data yang dimasukkan dapat diolah dengan benar sehingga dalam proses pengolahan data dan ditahap ini tidak dilakukan penggantian ataupun penafsiran jawaban responden.

2. *Skoring* (Memberi Skor)

Penilaian data yang memberikan skor pada pernyataan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. Dalam penelitian pemberian skor antara lain: pada pernyataan item positif jawabannya “Benar” diberi nilai skor 1, untuk jawaban “Salah” diberi nilai skor 0. pada pernyataan item negatif jawabannya “Benar” diberi nilai skor 0, untuk jawaban “Salah” diberi nilai skor 1.

3. *Coding* (Memberi Kode)

Tahap ini merupakan tahap pemberian kode pada setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner agar memudahkan peneliti dalam pengolahan data. Data-data langsung diberi B (Benar) dan S (Salah) agar jawabannya lebih mudah melakukan pengolahannya Kategori “Baik” diberi *coding* 1, kategori “Cukup” diberi *coding* 2, dan kategori “Kurang” diberi *coding* 3.

4. *Entry Data* (Memasukkan Data)

Proses pengisian atau memasukkan data pada *based* data sesuai dengan variabel-variabel yang telah ada.

5. *Tabulating* (Menyusun Data)

Proses penyajian data dalam bentuk tabel yang kemudian digunakan agar mempermudah peneliti dalam proses analisis selanjutnya.

H. Analisis Data Univariat

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan atau disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase secara deskriptif sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$x = \frac{f}{n} \times k$$

Keterangan:

x : Presentase hasil yang dicapai

f : Frekuensi yang diperoleh

n : total skor

k : Konstanta (100%)